

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran derajat self-efficacy pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang menyusun skripsi di Universitas “X” kota Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 125 orang. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan teknik survey.

*Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner self-efficacy yang terdiri dari 56 item. Alat ukur ini merupakan alat ukur yang disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan teori Self-efficacy dari **Bandura (2002)**. Berdasarkan uji validitas diperoleh hasil berkisar antara 0.4 – 0.810. Sedangkan reliabilitas diperoleh 0.957.*

Berdasarkan pengolahan data secara persentase, maka didapat hasil 81.6% mahasiswa memiliki derajat self efficacy tinggi. Sedangkan 18.4% mahasiswa memiliki derajat self-efficacy rendah. Kesimpulan yang diperoleh adalah mayoritas mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang menyusun skripsi di Universitas “X” kota Bandung, memiliki derajat self-efficacy tinggi.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai mengenai pengaruh antara sumber-sumber self-efficacy dengan derajat self efficacy pada mahasiswa fakultas Psikologi yang sedang menyusun skripsi. Selain itu juga dapat dilakukan penelitian mengenai hubungan antara derajat self-efficacy dengan strategi penanggulangan stres pada mahasiswa Fakultas Psikologi yang sedang menyusun skripsi.

DAFTAR ISI

Lembar judul	
Lembar pengesahan	
Abstrak	
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel dan Bagan	x
Daftar Lampiran	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Self-efficacy</i>	22
2.2.1 Definisi <i>Self-efficacy</i>	22

2.2.2	Sumber-sumber <i>Self-efficacy</i>	24
2.2.3	Pemrosesan Secara Kognitif	28
2.2.4	Proses-proses <i>Self-efficacy</i>	29
2.2.5	Manfaat Adaptif dari <i>Self-efficacy</i> yang Optimistik	38
2.2.6	Sekolah Sebagai Agen Untuk Menanam <i>Cognitive Self-efficacy</i>	41
2.2.7	<i>Self-efficacy</i> yang Berkaitan dengan Masa Dewasa	44
2.2	Masa Dewasa Awal	47
2.2.1	Transisi dari Masa Remaja Menuju Masa Dewasa	47
2.2.2	Perkembangan Fisik	48
2.2.3	Perkembangan Kognitif	49
2.2.4	Karir dan Pekerjaan	50
2.3	Skripsi	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	53
3.2	Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	53
3.2.1	Variabel Penelitian	53
3.2.2	Definisi Konseptual	54
3.2.3	Definisi Operasional	54
3.3	Alat Ukur	55
3.3.1	Alat Ukur <i>Self-efficacy</i>	55
3.3.2	Kuesioner Data Penunjang	58
3.3.3	Uji Coba Alat Ukur	58

3.4	Populasi Sasaran dan Teknik Sampling	61
3.5	Teknik Analisis	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran responden	63
4.2	Hasil penelitian	65
4.3	Pembahasan.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran	79
5.2.1	Penelitian Lanjutan	79
5.2.1	Guna Laksana	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Bagan 1.1 Skema kerangka pikir	20
Bagan 3.1 Skema rancangan penelitian	53
Tabel 3.1 Aspek, Indikator, Item	56
Tabel 3.2 Skor Jawaban	57
Tabel 4.1 Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin	63
Tabel 4.2 Gambaran responden berdasarkan IPK	63
Tabel 4.3 Gambaran responden berdasarkan angkatan	64
Tabel 4.4 Gambaran responden berdasarkan berapa lama menyusun skripsi	64
Tabel 4.5 Gambaran responden berdasarkan kemajuan mahasiswa dalam menyusun skripsi	65
Tabel 4.6 Derajat <i>self-efficacy</i>	65
Tabel 4.7 Tabulasi silang antara derajat <i>self-efficacy</i> dengan aspek	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas kuesioner *self-efficacy*
- Lampiran 2 Alat ukur lengkap
- Lampiran 3 Skor untuk kuesioner *self-efficacy*
- Lampiran 4 Tabulasi silang